

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis data yang dilakukan penulis dalam judul penelitian “Strategi Pemasaran KBIH Arwaniyyah Dalam Meningkatkan Minat Jamaah Haji”, maka penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Strategi Pemasaran yang diterapkan di KBIH Arwaniyyah dalam meningkatkan minat jamaah haji dilaksanakan dengan baik dan sempurna oleh lembaga KBIH Arwaniyyah. Pelaksanaan strategi Pemasaran dalam meningkatkan minat jama'ah haji dimulai dengan *pertama* perencanaan menjaga agar jasa pelayanan yang diberikan dapat optimal harus direncanakan dari awal dengan baik dan memuaskan. Perencanaan dengan fokus memberikan pelayanan yang baik dan maksimal kepada jamaah merupakan sebuah aset yang bernilai mahal dikemudian hari. Asset tersebut berupa kepercayaan dari jamaah. Kepercayaan tersebut akan tertanam dan merka dengan ringan mulut akan mengatakan kepada jamaah lain untuk menggunakan jasa KBIH Arwaniyyah dalam masalah haji dan umroh. *Kedua*, pengurus memilih seseorang yang memiliki elektabilitas dan kapabilitas dalam menjalankan tugas tersebut, dengan tujuan maksimalnya tugas yang dijalankan oleh petugas dapat membantu mendongkrak kepercayaan dari jamaah. *Ketiga*, dengan memantau, mengawasi dan menganalisa. Pembagian petugas sebagaimana yang telah penulis jelaskan dalam hal perencanaan dan pengorganisasian juga memudahkan dalam melakukan pemantauan dan evaluasi disetiap program yang dilakukan. *Keempat*, Pengawasan yang diterapkan pengawan yang dilakukan oleh KBIH Arwaniyyah adalah dengan melakukan pengawasan 2 model. Yaitu, pengawasan secara langsung kepada petugas dan pengawasan jangka panjang terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah yang jauh hari sudah melakukan Analisa untuk mencari solusi jika masalah tersebut terjadi. strategi Pemasaran yang diterapkan oleh KBIH Arwaniyyah dalam menarik minat jamaah haji adalah model srategi defensive. Dimana strategi ini adalah sebuah strategi yang menjalankan usaha dengan dasar rasionalitas. Baik rasionalitas tersebut di dalam hal likuidasi, biaya ataupun hal-hal yang lainnya.

2. Kendala Pengurus KBIH Arwaniyyah Dalam Menarik Minat Calon Jamaah Haji
  - a. faktor internal petugas dari KBIH Arwaniyyah tidak maksimal dalam menjalankan tugas, baik dalam bidang administrasi, pembimbing, dan pendamping jamaah.
  - b. faktor eksternal yang menjadi kendala KBIH Arwaniyyah bersumber dari dua hal, yaitu jamaah dan pemerintah. Kebijakan pemerintah yang mendadak berubah menjadikan melambatnya program yang telah disusun oleh KBIH Arwaniyyah. Dan tingkat usia, tingkat pemahaman, dan tingkat Kesehatan jamaah merupakan kendala eksternal yang juga sangat penting diperhatikan oleh KBIH Arwaniyyah.

#### **B. Saran**

1. Bagi KBIH sebaiknya selalu menjaga dan meningkatkan nilai kepercayaan masyarakat yang telah tinggi baik dengan memberkan pelayanan yang memuaskan dan pembimbingan yang informatif dan dapat dipahami.
2. Bagi pemerintah sebaiknya ketika membuat kebijakan yang berkaitan dengan ibadah haji dan umroh untuk mempertimbangkan waktu pematuan dan penetapan kebijakan baru agar lembaga KBIH tidak tertakan dengan perubahan tersebut sehingga jamaah juga merasa terayomi.
3. Bagi jamaah usia lanjut alangkah baiknya jika pendaftaran haji atau umroh didampingi oleh saudara atau orang lain yang sedarah, hal ini bertujuan agar saat pelaksanaan berlangsung pihak lembaga lebih ringan dalam mengawasi jamaahnya.